

**EFISIENSI MENINGKATKAN BARANG HABIS PAKAI GUNA
MENINGKATKAN KAS DAN MANAJEMEN KEUANGAN
YANG BAIK**

Krisnaldy , Ahmad Syukri, Senen, Maghfiroh Yanuarti, Amun Soepandi

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email krisnaldyunpam@gmail.com , doktorsenen@gmail.com, Dosen1878@unpam.ac.id
dosen01089@unpam.ac.id , Dosen01772@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dewasa ini sistem teknologi tepat guna sangat berperan dalam kehidupan manusia saat ini, dimana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien. Sehingga masyarakat dapat mengidentifikasi sedini mungkin masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, petani, home industri dan lain sebagainya. Sehingga pada tahun 1998 pemerintah mendirikan Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (Kelurahan Pisangan) melalui menteri dalam negeri. Pada saat itu Kelurahan Pisangandes mengintruksikan para gubernur, bupati/wali kota dan camat di seluruh Indonesia untuk mensosialisasikan dan mengoperasionalkan Kelurahan Pisangan dengan cara memberikan penyuluhan, pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Kelurahan Pisangan.

Sasaran yang ingin di capai melalui program teknologi tepat guna (TTG) adalah agar teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungannya. Sehingga dengan bersenergi dengan Kelurahan Pisangan Kecamatan diharapkan masyarakat baik perseorangan, lembaga pemerintah/swasta dapat menghasilkan sebuah produk yang ramah lingkungan dan tepat guna.

Kata Kunci: Efisiensi ,Manajemen, Keuangan, efektif

ABSTRACT

Today the appropriate technology system is very helpful in human life today, where the available resources can be managed properly and efficiently. Enabling the public to do as early as possible the problems discussed in daily life, be it the government, entrepreneurs, universities, farmers, home industries and so on. It is expected that in 1998 the government established the Rural Technology Service Post (Kelurahan Pisangan) through the minister of the interior. At that time Pisang Village and instructed governors, regents / mayors and subdistricts throughout Indonesia to socialize and operationalize Pisangan Village by providing facilities, direction, guidance and monitoring of Pisangan Village.

The target to be achieved through appropriate technology programs (TTG) is that the technology used is in accordance with the needs of the community, can answer the problems of the community, cannot damage the community and can be used by the community to easily produce added value from economic and environmental aspects.

Related to being energized with the Pisangan Subdistrict, it is expected that the community, both individuals, government / private institutions can produce products that are environmentally friendly and appropriate.

Keywords: Management, Finance, Efficiency, Effective

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan Kelurahan engan majunya dunia teknologi dan sistem informasi saat ini seyoganya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing terutama meningkatkan usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Diharapkan Melalui Kelurahan Pisangan Kecamatan pemanfaatan teknologi dan informasi tepat guna dapat meningkatkan kompetensi masyarkat dalam pesaingan pasar bebas dimana saat ini sudah memasuki revolusi Industri 4.0. Sehingga kehadiran Kelurahan Pisangan ditingkat Kecamatan dapat membantu mempercepat peningkatan kompetensi dan pengetahuan teknologi serta informasi untuk bersaing dalam industri 4.0.

Sasaran yang ingin di capai melalui program teknologi tepat guna (TTG) adalah agar teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungannya. Sehingga dengan bersenergi dengan Kelurahan Pisangan Kecamatan diharapkan masyarkat baik perseorangan, lembaga pemerintah/swasta dapat menghasilkan sebuah produk yang ramah lingkungan dan tepat guna. Pisangan hingga tahun 2010 melalui instruksi tersebut diperkuat oleh Peraturan Menteri Dalam Negari No. 20 tahun 2010 tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengerlolan Teknologi Tepat Guna (TTG) agar terjadi efisiensi, efektivitas, dan

sinergi pembinaan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga dari tingkat kecamatan dibentuklah Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Kelurahan Pisangan) yang bertugas memberikan pelayanan teknis, informasi, promosi, dan orientasi TTG kepada masyarakat. Untuk memujudkan program tersebut Kelurahan Pisangan tingkat Kota dan Kecamatan se-Indonesia memerlukan sumber daya manusia dan orang yang ahli di bidang keuangan yang berkompeten di bidangnya masing-masing, agar program yang sudah dicanangkan oleh kementerian dalam negeri dapat terwujud dan tepat sasaran. Sumber daya manusia yang berkompeten dapat mempercepat pertumbuhan bangsa, agar menjadi sumber daya yang maju dan produktif penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif. Masalah yang dihadapi di Indonesia saat ini adalah masih banyaknya sumber daya manusia Indonesia yang masih bekerja tidak sesuai dengan kompetensi dan bidangnya sehingga dalam menjalankan tugasnya masih jauh dari standar pekerjaannya sehingga hasil dari produktivitasnya tidak efektif dan efisien

Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang sudah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat yang sudah bekerjasama dengan Kecamatan Serpong Tangerang Selatan melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna agar pemanfaatan Kelurahan Pisangan tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan

memberikan bimbingan, pelatihan, pendampingan yang akhirnya hasil yang diciptakan tepat guna dan dapat bersaing pada industri 4.0. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Pisangan diperlukan peningkatan kompetensi agar pemanfaatan teknologi tepat guna dapat dipahami dengan baik dan pengetahuan akan persaingan di industri 4.0 dapat dijawab dengan efektif dan efisien.

Tujuan

dengan majunya dunia teknologi dan sistem informasi saat ini seyogianya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing terutama meningkatkan usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Diharapkan Melalui Kelurahan Pisangan Kecamatan pemanfaatan teknologi dan informasi tepat guna dapat meningkatkan kompetensi masyarakat dalam persaingan pasar bebas dimana saat ini sudah memasuki revolusi Industri 4.0. Sehingga kehadiran Kelurahan Pisangan ditingkat Kecamatan dapat membantu mempercepat peningkatan kompetensi dan pengetahuan teknologi serta informasi untuk bersaing dalam industri 4.0. Sasaran yang ingin di capai melalui program teknologi tepat guna (TTG) adalah agar teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungannya. Sehingga dengan bersenergi dengan Kelurahan Pisangan Kecamatan diharapkan masyarakat baik perseorangan, lembaga pemerintah/swasta dapat menghasilkan sebuah produk yang ramah lingkungan dan tepat guna.

TUJUAN PROGRAM

1. Membantu memberikan arahan kepada Warga dan Pegawai Kelurahan

2. Memberikan semangat dan motivasi bagi kepada para warga dan pegawai kelurahan untuk dapat mengatur keuangan secara efektif dan efisien

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen secara umum dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut para ahli. Hal ini karena ada banyak versi definisi manajemen. Misalnya saja manajemen menurut seorang ahli bernama Mary Parker Follet yang mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi tersebut didapati bahwa seseorang yang bertugas sebagai manajer dapat mengarahkan dan mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi.

Di sisi lain, James A.F Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan SDM supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama

dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Fungsi Manajemen

Pada dasarnya, fungsi manajemen dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

3. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

UNSUR-UNSUR MANAJEMEN

Setiap perusahaan memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur manajemen. Jika salah satu diantaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya

Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan organisasi. Hal ini dikarenakan dalam mencapai tujuannya, organisasi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengeeloa sistemnya, dan agar sistem ini berjalan, dalam pengelolaanya diperlukan beberapa aspek penting, seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini yang menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Mila Badriah, S.E., M.M, 15: 2015).

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan

penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif tanpa peran karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan begitu canggih. Alat-alat canggih perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan merupakan hal yang sulit dan kompleks karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam suatu organisasi. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin, moda, dan gedung.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam menentukan tujuan yang optimal.

Pengaturan itu meliputi masalah perencanaan (*human resources planning*), pengorganisasian, pengarahan, kompetensi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Pengertian manajemen sumber daya manusia menurut Mulyo S.P. Hasibuan (2005: 10) yang menyatakan bahwa :

“manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja yang efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat”.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang

meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan jajaran kelurahan, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 7 orang. Metode kegiatan yang digunakan adalah kita mendatangi lokasi kelurahan, oleh Dosen UNPAM yang beralamatkan di Kelurahan Pisangan, Ciputat, Tangerang Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di Kelurahan Pisangan .



Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi para Masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dan Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi

muda, baik dilingkungan sekolah, kampus dan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peserta memahami bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat membantu kelancaran dalam kehidupan sehari-hari

Saran

Setelah pengabdian ini diharapkan peserta dapat memiliki hidup yang lebih sehat secara rohani dan membangun remaja yang lebih cerdas dan intelek serta mengajak teman/peserta lainnya untuk ikut menjadi relawan dalam mencegah penggunaan handphone yang berlebihan. Tim pengabdian agar terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Qurbani, D., Oktrima, B., & Tanjung, A. W. (2019). MENDIDIK DAN MENGAJARKAN ANAK UNTUK MENGENAL ALLAH PADA USIA DINI DENGAN METODE STORY TELLING DI TK AL-HIDAYAH PAMULANG, TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 228-239.

Hendri, Rahmi 2014. Manajemen Waktu. Jakarta: Bumi Aksara. 408 hlmn.

Kartini Kartono, 2008, Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Krisnaldy, Gos Ishak (2018). Manajemen waktu dalam penggunaan gadget dan alat komunikasi era saat ini *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 150-160.

Nurwita, N., Susanti, F., Permada, D. N.

R., & Oktrima, B. (2020). DAMPAK BURUK PEMAKAIAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SEMANGAT DAN CAPAIAN BELAJAR SISWA SMP ARRAISIYAH PAMULANG". *Jurnal ABDIMAS*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). MEMOTIVASI SISWA DAN SISWI SMK LETRIS INDONESIA DI DALAM MENENTUKAN PILIHAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN ATAU BEKERJA SETELAH LULUS SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.